

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Obat kedaluwarsa di Gudang Perbekalan Farmasi Rumah Sakit X Surabaya sebesar 0,002%, obat rusak sebesar 0% dan *dead stock* sebesar 0,022%. Masalah pengolahan obat yang terjadi di rumah sakit, disebabkan tidak sesuai permintaan dan penerimaan obat, perubahan pola persepan dan tanggal kedaluwarsa yang terlalu dekat. Persentase obat rusak sudah sesuai indikator penelitian yaitu (0%). Persentase obat kedaluwarsa dan *dead stock* tidak sesuai dengan indikator penelitian (0%), sehingga perlu dilakukan pengecekan antara perencanaan dan kebutuhan obat serta meningkatkan sistem pengolahan obat ED dan evaluasi terhadap sistem penerimaan obat di rumah sakit.

B. SARAN

a. Bagi Rumah Sakit

1. Perlu dilakukan evaluasi terhadap pengecekan obat kedaluwarsa di masing-masing unit.
2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap perencanaan pemesanan obat ke PBF.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap *prescriber* agar menuliskan resep sesuai Formularium Rumah Sakit.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan evaluasi apakah *dead stock* berhubungan dengan perencanaan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia dan Siregar. 2004. *Farmasi Rumah Sakit, Teori dan Penerapan*. Jakarta.
- Anggraini, S.P. 2013. 'Evaluasi pengelolaan obat di instalasi farmasi rumah sakit "x"'. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta:Rineka.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM). 2012. Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik. Jakarta.
- Imron, D.M. 2011. *Statistika Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Johns, D. dan H.A, Harding. 2016. *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota.
- Kareri, D.R. 2018. Pelaporan Obat Rusak dan Kadaluarsa di Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Kemenkes RI 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Implementation Science, (1107): 1–106.
- Khairani, R. N., E, Latifah. dan N, Septianingrum, N. M. A. 2021. Evaluasi Obat Kadaluarsa, Obat Rusak dan Stok Mati di Puskesmas Wilayah Magelang (91-97). *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia Vol.8*.
- Lisni, I., I. Samosir., H. Mandalas., dan Ester 2021. Pengendalian Pengelolaan Obat Suatu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung Drug Management Control in the Pharmacy of a Private Hospital'. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia Vol.3 No.2*.
- Noviani, N. dan V. Nurilawati. 2017. *Farmakologi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2012. Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74. 2016. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72. 2016. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
- Ranti, Y.P., J. Mongi., C. Sambou., dan F. Karauwan. 2021. Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

- M Manado. Biofarmasetikal Tropis, 4(1): 80–87. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis*.
- Rizal, M. 2018. Faktor-Faktor Penyebab Obat Kadaluwarsa (Expired Date) dan Nilai Kerugian Obat (Stock Value Expired) yang ditimbulkan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. RM, Djoelham Binjai Tahun 2018. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sari, S. R. 2021. Evaluasi Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Universitas Sumatera Utara.
- Satibi. 2017. Kerugian yang ditimbulkan akibat stok mati adalah perputaran. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Satibi. 2014. Manajemen Obat di Rumah Sakit, Manajemen Administrasi Rumah Sakit, 8(5), p. h: 6-7, 9-10. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Somantri, A. P. 2013. In Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit “X.”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wati, W., A. Fudholi. and G. Pamudji. 2013. Evaluation of Drugs Management and Improvement Strategies Using Hanlon Method in the Pharmaceutical Installation of Hospital in 2012. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 3(4), pp. 283–290.